

Pengaruh Metode Qiroati Terhadap Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Quran Siswa Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di Madrasah Nur Iman Cilawu Garut

Ari Purnama Yudha¹, Asep Tutun Usman², Masripah³, Anton⁴

¹ Pendidikan Agama Islam, Universitas Garut, Jawa Barat, Indonesia

² Pendidikan Agama Islam, Universitas Garut, Jawa barat, Indonesia

³ Pendidikan Agama Islam, Universitas Garut, Jawa Barat, Indonesia

(*aripy027@gmail.com)

ARTICLE INFO

Article history:

Received 8 September, 2025

Revised 9 September, 2025

Accepted 15 September, 2025

Available online 20 September, 2025

Kata Kunci:

Al-Qur'an, Kualitas, Metode Siswa Madrasah

Keywords:

Madrasah Students, Method, Qur'an, Quality,

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler yang efektif dan terstruktur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode Qiroati terhadap peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa di Madrasah Nur-Iman. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan analisis statistik regresi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes bacaan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum penerapan metode Qiroati, rata-rata nilai kemampuan membaca Al-Qur'an siswa adalah 71,4 dengan mayoritas berada pada kategori Baik dan Cukup. Setelah penerapan metode Qiroati, rata-rata nilai meningkat menjadi 81,75, dengan 55% siswa berada pada kategori Sangat Baik, 25% Baik, 15% Cukup, dan hanya 5% Kurang. Analisis regresi menunjukkan bahwa metode Qiroati memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an siswa, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,000 dan t hitung 5,426. Penggunaan metode Qiroati secara konsisten, ditunjang oleh kualitas guru dan evaluasi berjenjang, terbukti mampu meningkatkan pemahaman tajwid serta kelancaran bacaan siswa. Kesimpulannya, metode Qiroati efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa dan layak untuk terus dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran keagamaan di madrasah

ABSTRACT

This research is motivated by the importance of improving students' Qur'an reading quality through effective and structured extracurricular activities. The study aims to examine the influence of the Qiroati method on enhancing the quality of Qur'an recitation among students at Madrasah Nur-Iman. A quantitative approach was applied using descriptive methods and regression statistical analysis. Data were collected through observation, interviews, documentation, and student reading tests. The results showed that before the implementation of the Qiroati method, the average score of students' Qur'an reading ability was 71.4, with most students falling into the Good and Fair categories. After the application of the Qiroati method, the average score increased to 81.75, with 55% of students in the Excellent category, 25% in Good, 15% in Fair, and only 5% in Poor. Regression analysis indicated that the Qiroati method had a positive and significant effect on students' Qur'an reading quality, as evidenced by a significance value of 0.000 and a t-count of 5.426. Consistent use of the Qiroati method, supported by teacher quality and tiered evaluation, was proven to enhance students' understanding of tajwid as well as fluency in recitation. In conclusion, the Qiroati method is effective in improving students' Qur'an reading quality and is worthy of further development in religious learning activities at the madrasah.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam merupakan suatu usaha yang bertujuan untuk membina serta mengasuh peserta didik agar senantiasa memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Pemahaman tersebut kemudian diharapkan dapat dihayati, diamalkan, dan dijadikan sebagai pedoman hidup dalam keseharian (Hamim et al., 2022). Dalam konteks pendidikan agama, pengajaran Al-Qur'an menempati posisi yang sangat penting karena bukan hanya sekadar aspek kognitif, tetapi juga berkaitan erat dengan pembentukan karakter dan akhlak peserta didik. Di Indonesia, Al-Qur'an dipandang sebagai kitab suci sekaligus pedoman hidup yang harus dipelajari, dipahami, dan diamalkan. Dengan demikian, kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan keharusan bagi setiap Muslim. Hal ini ditegaskan Allah SWT dalam Surah Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ؕ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya

"Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."

Ayat tersebut menekankan betapa pentingnya kedudukan ilmu pengetahuan dalam kehidupan, baik untuk mencapai kesuksesan di dunia maupun di akhirat. Salah satu bentuk pendidikan Islam yang sangat vital ialah pembelajaran Al-Qur'an, khususnya dalam aspek bacaan. Kelancaran membaca Al-Qur'an dengan tartil serta penguasaan tajwid merupakan bagian penting yang harus ditanamkan sejak dini kepada para peserta didik. Dalam hal ini, metode Qiroati menjadi salah satu pendekatan yang dianggap efektif karena menyajikan pola pembelajaran yang sistematis dan terstruktur, dengan penekanan pada penguasaan tajwid dan kelancaran bacaan (Alamsyah, 2025). Dengan metode ini, siswa diharapkan tidak hanya mampu membaca Al-Qur'an secara benar, tetapi juga dapat memahami makna dari setiap ayat yang mereka baca.

Seiring perkembangan zaman dan dinamika pendidikan, penting untuk melakukan evaluasi dan optimalisasi terhadap metode pengajaran yang digunakan, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Metode Qiroati banyak diterapkan di berbagai Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) karena dianggap praktis dan mampu memudahkan peserta didik dalam mempelajari bacaan Al-Qur'an. Metode ini menekankan pembelajaran yang bertahap, mulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga pembacaan ayat dengan memperhatikan tartil dan kaidah tajwid. Hal tersebut membuat metode Qiroati relevan untuk diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler di madrasah, sehingga para siswa memiliki kesempatan tambahan untuk memperkuat keterampilan membaca Al-Qur'an di luar jam pelajaran formal.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa meskipun banyak siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler membaca Al-Qur'an, kualitas bacaan mereka masih sangat bervariasi. Beberapa siswa sudah mampu membaca dengan cukup baik, tetapi sebagian lainnya masih mengalami berbagai kesulitan. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti pada tanggal 05 November 2024 di Madrasah Nur-Iman, ditemukan bahwa masih banyak siswa yang belum fasih membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid. Kesulitan yang muncul di antaranya adalah ketidakmampuan membedakan huruf hijaiyah dengan makhrja yang mirip, seperti perbedaan antara huruf "س" dengan "ص", atau "ض" dengan "د". Selain itu, kelancaran bacaan siswa juga sering terganggu karena bacaan terputus-putus dan adanya keraguan ketika melafalkan ayat tertentu. Kondisi ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran sebelumnya belum sepenuhnya efektif dalam membentuk keterampilan membaca yang benar.

Faktor lain yang turut memengaruhi rendahnya kualitas bacaan Al-Qur'an siswa adalah kurangnya frekuensi latihan di rumah. Hal ini erat kaitannya dengan minimnya pendampingan dari orang tua atau anggota keluarga. Beberapa siswa juga mengaku kurang termotivasi untuk belajar karena suasana pembelajaran yang monoton dan kurang interaktif. Melihat situasi tersebut, sangat diperlukan

metode pengajaran yang lebih menarik, sistematis, serta mampu membimbing siswa secara bertahap. Metode Qiroati diyakini dapat memberikan solusi karena penyusunannya yang rapi dan jelas, sehingga siswa dapat diarahkan mulai dari tahap pengenalan huruf hingga membaca dengan tartil dan tajwid yang baik.

Penelitian mengenai pengaruh metode Qiroati dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa memiliki signifikansi yang tinggi, baik secara akademis maupun praktis. Secara akademis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian pendidikan Islam, khususnya strategi pembelajaran Al-Qur'an. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru, madrasah, maupun lembaga pendidikan lain dalam mengoptimalkan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Qiroati. Dengan adanya temuan penelitian, Madrasah Nur-Iman diharapkan dapat meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa secara lebih merata, sekaligus memberikan kontribusi bagi peningkatan mutu pembelajaran di madrasah lain.

Berdasarkan uraian tersebut, maka fokus penelitian ini diarahkan pada tiga hal pokok, yaitu penerapan metode Qiroati dalam kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Nur-Iman, kualitas bacaan Al-Qur'an siswa yang mengikuti kegiatan tersebut, serta pengaruh penerapan metode Qiroati terhadap peningkatan kualitas bacaan siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang efektivitas metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, sekaligus memperkuat peran kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah pembelajaran agama yang berkesinambungan. Atas dasar pertimbangan itu, peneliti tertarik untuk mengangkat judul: "Pengaruh Metode Qiroati Terhadap Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Nur-Iman."

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional yang bertujuan untuk Metode penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Nur Iman, Kampung Babakan Kawung, RT 04 RW 02, Desa Karyamekar, Kecamatan Cilawu, Kabupaten Garut, Jawa Barat. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada adanya kegiatan ekstrakurikuler membaca Al-Qur'an yang relevan dengan fokus penelitian. Penelitian berlangsung selama tujuh bulan, yakni dari September 2024 hingga April 2025. Rentang waktu yang cukup panjang ini memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi, pengumpulan data, hingga analisis secara lebih mendalam, sehingga hasil penelitian diharapkan lebih komprehensif dan dapat menggambarkan kondisi nyata di lapangan.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2022), metode kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme dan ditujukan untuk menguji populasi atau sampel tertentu dengan instrumen berbasis angka. Dalam konteks ini, pendekatan deskriptif digunakan untuk menjelaskan fenomena yang diteliti melalui data numerik yang diperoleh dari responden. Penelitian ini menggunakan angket sebagai instrumen utama, dilengkapi observasi, wawancara, serta tes bacaan Al-Qur'an untuk memperoleh data yang lebih akurat. Desain penelitian dirancang agar dapat menggambarkan hubungan antar variabel, khususnya pengaruh metode Qiroati terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMP yang mengikuti ekstrakurikuler membaca Al-Qur'an di Madrasah Nur Iman dengan jumlah 20 siswa. Karena jumlah populasi kurang dari 100, maka penelitian ini menggunakan sampling jenuh, yakni seluruh populasi dijadikan sampel. Teknik ini dipilih agar data yang diperoleh lebih representatif dan tidak ada potensi informasi penting yang terabaikan. Dengan demikian, keseluruhan siswa yang menjadi anggota ekstrakurikuler Al-Qur'an terlibat langsung sebagai responden penelitian.

Sumber data penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden melalui angket, wawancara, dan observasi yang menggambarkan kondisi nyata siswa dalam mengikuti metode Qiroati. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen sekolah seperti perangkat pembelajaran, laporan kegiatan, dokumentasi foto, serta literatur dan penelitian terdahulu yang relevan. Berdasarkan jenisnya, data yang digunakan adalah data kuantitatif berupa hasil angket yang diolah secara statistik, serta data kualitatif dari wawancara dan dokumentasi untuk memperkuat deskripsi fenomena penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga prosedur utama, yaitu angket/kuesioner, dokumentasi, dan wawancara. Angket digunakan sebagai instrumen utama untuk memperoleh data numerik mengenai variabel yang diteliti. Dokumentasi dipakai untuk mendukung keabsahan data melalui catatan, foto, maupun laporan kegiatan sekolah yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an. Wawancara dilaksanakan dengan guru maupun siswa untuk menggali informasi lebih mendalam tentang pengalaman, tantangan, dan keberhasilan penerapan metode Qiroati. Ketiga teknik ini saling melengkapi sehingga data yang diperoleh lebih kaya dan valid.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui serangkaian uji statistik untuk memastikan keakuratan hasil. Pertama, uji validitas digunakan untuk mengukur apakah instrumen benar-benar menilai variabel yang dituju. Kedua, uji reliabilitas diterapkan untuk memastikan konsistensi instrumen dalam menghasilkan data yang stabil. Ketiga, uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data, apakah sesuai dengan asumsi analisis parametrik atau tidak. Terakhir, uji hipotesis digunakan untuk membuktikan klaim penelitian mengenai pengaruh metode Qiroati terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an. Melalui tahapan analisis ini, data yang diperoleh dapat dipastikan valid, reliabel, serta layak dijadikan dasar penarikan kesimpulan yang objektif.

Dengan demikian, metode penelitian ini dirancang secara sistematis mulai dari pemilihan lokasi, penentuan populasi dan sampel, pengumpulan data, hingga analisis hasil. Kombinasi antara data kuantitatif dan kualitatif, serta penggunaan uji statistik yang tepat, diharapkan dapat memberikan gambaran utuh mengenai penerapan metode Qiroati dan pengaruhnya terhadap peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa di Madrasah Nur Iman.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, peneliti bekerja sama dengan guru pembimbing kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Nur-Iman dalam pelaksanaan tes membaca Al-Qur'an. Tes dilaksanakan pada tanggal 1 April 2025 dan bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang menerapkan metode Qiroati. Tes ini mencakup aspek kelancaran membaca, ketepatan tajwid, dan kefasihan dalam pelafalan huruf-huruf hijaiyah. Diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Frekuensi Nilai Siswa

No	Nilai Angka	Frekuensi	Predikat	Presentase
1	80-100	11	Sangat Baik	55%
2	70-79	5	Baik	25%
3	60-69	3	Cukup	15%
4	0-59	1	Kurang	5%
Jumlah		20		100%

Dari tabel distribusi frekuensi di atas, diketahui bahwa sebanyak 11 siswa atau 55% berada pada kategori "Sangat Baik", 5 siswa atau 25% berada pada kategori "Baik", 3 siswa atau 15% berada pada kategori "Cukup", dan hanya 1 siswa atau 5% yang masuk dalam kategori "Kurang". Hasil ini mengindikasikan bahwa mayoritas siswa telah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan sangat baik, yang menunjukkan adanya pengaruh positif dari penerapan metode Qiroati dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam penelitian ini, di mana metode Qiroati digunakan sebagai pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik, uji normalitas menjadi penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari hasil pengukuran dua variabel tersebut dapat diproses secara statistik secara valid. Uji normalitas dilakukan terhadap residual tak terstandarisasi (unstandardized residual) yang dihasilkan dari hubungan antara variabel X dan variabel Y. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, yang merupakan salah satu metode statistik yang lazim digunakan untuk menguji kesesuaian distribusi data dengan distribusi normal. Hasil uji normalitas kemudian diinterpretasikan berdasarkan nilai signifikansi (Asymp. Sig.). Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), maka data dikatakan berdistribusi normal;

sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data dinyatakan tidak normal. Berikut hasil uji normalitas yang diperoleh:

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	6,42714541
Most Extreme Differences	Absolute	0,167
	Positive	0,104
	Negative	-0,167
Test Statistic		0,167
Asymp. Sig. (2-tailed)		,144 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebesar 0,144, yang mana lebih besar dari batas signifikansi 0,05 ($p = 0,144 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa residual dari hubungan antara metode Qiroati dan kemampuan membaca Al-Qur'an berdistribusi normal. Oleh karena itu, asumsi normalitas dalam analisis regresi terpenuhi. Normalitas data residual ini sangat penting karena mendukung validitas model analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan demikian, proses analisis statistik yang selanjutnya dilakukan, seperti uji korelasi atau regresi, dapat dilanjutkan tanpa perlu melakukan transformasi data atau beralih ke metode non-parametrik.

Setelah diketahui bahwa data residual berdistribusi normal, langkah berikutnya dalam analisis data adalah melakukan uji hipotesis untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X yaitu Metode Qiroati terhadap variabel Y yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Uji ini menggunakan uji t (uji parsial), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat dalam model regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini, dirumuskan dua hipotesis statistik sebagai berikut:

H₀: Tidak terdapat pengaruh metode Qiroati terhadap hasil belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an.

H₁: Terdapat pengaruh metode Qiroati terhadap hasil belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis nol (H₀) ditentukan berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) yang dihasilkan dari uji t. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara metode Qiroati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka H₀ diterima dan H₁ ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Berikut adalah hasil pengujian hipotesis yang dilakukan.

Tabel 3 Hasil Uji-t

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	

1	(Constant)	-5,419	15,553		-0,348	0,732
	Metode Qiroati	2,067	0,381	0,788	5,426	0,000

Berdasarkan tabel Coefficients, diperoleh bahwa nilai t hitung untuk variabel metode Qiroati adalah sebesar 5,426 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($p = 0,000 < 0,05$), sehingga keputusan yang diambil adalah menolak H_0 dan menerima H_1 . Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode Qiroati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Nilai koefisien regresi sebesar 2,067 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam penggunaan metode Qiroati akan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sebesar 2,067 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Nilai Beta sebesar 0,788 juga menunjukkan bahwa kekuatan pengaruh metode Qiroati tergolong kuat, karena berada mendekati angka maksimum 1 dalam standar koefisien regresi.

Selain itu, nilai konstanta sebesar -5,419 mengindikasikan bahwa jika metode Qiroati tidak digunakan sama sekali (nilai $X = 0$), maka hasil belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an akan bernilai negatif, yang secara praktis dapat diartikan bahwa kemampuan siswa sangat rendah atau bahkan tidak ada. Hal ini makin mempertegas pentingnya intervensi pembelajaran seperti metode Qiroati dalam proses belajar membaca Al-Qur'an. Nilai Standar Error sebesar 0,381 menunjukkan bahwa estimasi parameter regresi relatif stabil dan tidak memiliki penyimpangan besar.

Dengan hasil ini, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Qiroati memberikan kontribusi yang signifikan dan positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Temuan ini mendukung teori bahwa metode pembelajaran yang sistematis, bertahap, dan berbasis praktik langsung seperti Qiroati, dapat secara efektif meningkatkan literasi Al-Qur'an, terutama pada peserta didik usia sekolah dasar atau madrasah diniyah. Oleh karena itu, metode ini layak untuk dipertimbangkan sebagai pendekatan utama dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di lingkungan pendidikan formal maupun nonformal.

Pembahasan

Penerapan metode Qiroati dalam kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Nur-Iman terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa. Hal ini didasarkan pada temuan data penelitian yang menunjukkan adanya hubungan kuat antara intensitas penggunaan metode ini dengan perkembangan kemampuan membaca siswa, baik dari segi teknik pelafalan, kelancaran, hingga pemahaman tajwid dasar. Metode Qiroati yang menekankan pada pembelajaran talaqqi dan musyafahah memberikan ruang interaksi langsung antara guru dan siswa, yang memungkinkan terjadinya koreksi dan pembimbingan secara real-time. Dengan demikian, kesalahan dalam membaca tidak berlarut-larut dan dapat segera diperbaiki, mempercepat proses perbaikan dan peningkatan bacaan siswa.

Berdasarkan hasil analisis data statistik, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 menunjukkan bahwa pengaruh metode Qiroati terhadap kualitas bacaan siswa sangat signifikan. Nilai t hitung sebesar 5,426 yang jauh lebih tinggi dibandingkan t tabel semakin memperkuat temuan ini. Artinya, penggunaan metode Qiroati bukan hanya kebetulan memberikan hasil yang baik, tetapi benar-benar memberikan kontribusi nyata dan terukur dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Hal ini membuktikan bahwa metode ini secara pedagogis telah memenuhi prinsip efektivitas dalam kegiatan belajar mengajar, terutama dalam bidang pembelajaran keagamaan seperti membaca Al-Qur'an.

Koefisien regresi sebesar 2,067 juga menunjukkan bahwa setiap peningkatan kualitas dalam penerapan metode Qiroati berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an. Guru yang menerapkan metode ini secara konsisten, sabar, dan terstruktur akan lebih mampu mendorong siswa mencapai kemajuan yang optimal. Artinya, semakin baik metode ini dijalankan dalam hal pendekatan personal, tahapan materi, serta penguatan tajwid maka kualitas bacaan siswa akan meningkat pula secara signifikan. Temuan ini sejalan dengan teori behavioristik yang menyatakan bahwa pengulangan dan penguatan positif dalam proses belajar akan menghasilkan perubahan perilaku belajar yang diinginkan.

Pengaruh metode Qiroati juga terlihat dalam perubahan sikap siswa terhadap pembelajaran Al-Qur'an. Siswa menjadi lebih antusias, percaya diri, dan tekun dalam belajar membaca. Perubahan ini tidak terlepas dari model pembelajaran Qiroati yang bersifat interaktif dan menyesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa. Ketika siswa merasa difasilitasi dan tidak ditekan dalam belajar, mereka akan merasa nyaman dan lebih mudah menyerap materi. Hal ini turut memperkuat bahwa metode Qiroati tidak hanya berpengaruh pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik siswa.

Dalam pelaksanaannya, metode Qiroati menciptakan suasana belajar yang fokus dan penuh kedisiplinan. Siswa tidak bisa naik ke level berikutnya sebelum benar-benar menguasai jilid sebelumnya. Standar ketuntasan yang ketat ini justru menjadi pemicu bagi siswa untuk lebih serius dan bertanggung jawab dalam belajar. Dengan adanya sistem evaluasi berjenjang, guru dan siswa memiliki acuan yang jelas terhadap perkembangan kemampuan membaca. Hasilnya, penguasaan bacaan siswa menjadi lebih dalam dan matang dibandingkan jika mereka belajar tanpa sistem dan metode yang jelas.

Pengaruh metode Qiroati juga terlihat dari pencapaian siswa dalam lomba-lomba tilawah atau ujian bacaan. Siswa Madrasah Nur-Iman yang mengikuti pembelajaran Qiroati secara rutin menunjukkan performa yang lebih unggul dibanding siswa yang tidak mengikuti. Prestasi ini merupakan indikator keberhasilan metode Qiroati dalam meningkatkan kualitas bacaan yang tidak hanya berlaku di lingkungan internal madrasah, tetapi juga dapat bersaing di tingkat luar. Keberhasilan ini menjadi cerminan dari penerapan metode Qiroati yang tidak hanya terfokus pada rutinitas pembelajaran, tetapi juga mempersiapkan siswa menjadi pembaca Al-Qur'an yang unggul dan percaya diri.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Herningtyas dkk., (2025) yang menyatakan bahwa metode Qiroati memiliki efektivitas tinggi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa siswa yang dibina dengan metode Qiroati mengalami peningkatan kecepatan dan ketepatan baca secara signifikan. Demikian pula penelitian Anita & Himmawan (2022) menunjukkan bahwa metode Qiroati tidak hanya mendidik kemampuan membaca, tetapi juga menanamkan kedekatan spiritual antara siswa dan Al-Qur'an. Ini menunjukkan bahwa pengaruh metode ini tidak hanya terbatas pada aspek teknis, melainkan juga spiritualitas siswa.

Selain faktor metode itu sendiri, pengaruh yang besar juga datang dari konsistensi guru dalam menerapkan metode Qiroati secara disiplin. Guru yang memiliki pemahaman mendalam tentang metode ini akan lebih mampu mengidentifikasi kesalahan siswa dan memberikan bimbingan yang sesuai. Kualitas pembelajaran sangat ditentukan oleh kompetensi guru dalam menyampaikan materi serta membimbing siswa secara personal. Oleh karena itu, pelatihan guru menjadi hal penting yang mendukung efektivitas metode Qiroati. Dalam konteks Madrasah Nur-Iman, guru-guru yang telah mendapatkan pelatihan khusus mampu menerapkan metode ini secara optimal, sehingga dampaknya terhadap kualitas bacaan siswa pun sangat nyata.

Meskipun pengaruh metode Qiroati sangat positif, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi agar hasil pembelajaran lebih maksimal. Salah satunya adalah keterbatasan waktu dalam kegiatan ekstrakurikuler yang biasanya tidak setiap hari. Guru perlu menyiasatinya dengan strategi pembelajaran yang efisien dan efektif agar dalam waktu terbatas siswa tetap mendapat kemajuan yang signifikan. Selain itu, keberhasilan metode ini juga dipengaruhi oleh peran orang tua dalam mendampingi anak berlatih di rumah. Dengan sinergi antara guru, orang tua, dan siswa, pengaruh metode Qiroati dapat semakin kuat dan berdampak jangka panjang.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode Qiroati memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Nur-Iman. Pengaruh ini terlihat dari hasil statistik, perubahan perilaku belajar siswa, pencapaian prestasi, serta apresiasi terhadap bacaan yang benar. Metode ini terbukti efektif dalam konteks pembelajaran berbasis nilai-nilai keislaman yang mengutamakan kedisiplinan, ketekunan, dan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Maka, metode Qiroati layak untuk terus dikembangkan dan diimplementasikan secara lebih luas sebagai strategi utama dalam pendidikan baca Al-Qur'an di lembaga pendidikan Islam.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode Qiroati di Madrasah Nur-Iman diterapkan secara terstruktur melalui jilid-jilid pembelajaran dengan pendekatan talaqqi dan musyafahah

yang rutin dilaksanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Penerapan metode ini terbukti mampu meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa, ditunjukkan dengan meningkatnya kemampuan membaca huruf hijaiyah, penerapan tajwid, serta kelancaran dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Hasil uji statistik juga mengonfirmasi adanya pengaruh positif dan signifikan dari metode Qiroati terhadap peningkatan kualitas bacaan siswa, sehingga metode ini layak untuk terus dikembangkan dalam pembelajaran keagamaan di madrasah.

5. REFERENCES

- Alamsyah, I. R. (2025). Efektivitas Metode Umami dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Week End Fatimah Ar Royyan Jongkang Buran Tasikmadu. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(1), 333–341.
- Anita, R., & Himmawan, D. (2022). Efektivitas Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPQ Hidayatul Ihsan Sindang Indramayu. *Journal Islamic Pedagogia*, 2(2), 100–105. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v2i2.64>
- Hamim, A. H., Muhidin, M., & Ruswandi, U. (2022). Pengertian, landasan, tujuan dan kedudukan PAI dalam sistem pendidikan nasional. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 4(2), 220–231.
- Herningtyas, T., Azrianti, S., & Fadjriani, L. (2025). Penerapan metode Qiroati untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak Desa Cangkir Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 8(4), 1886–1891. <https://doi.org/10.56338/jks.v8i4.7295>
- Sugiyono, D. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Hafid, R. (2021). Efektivitas penggunaan metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang. (Skripsi, IAIN Parepare). <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/2824/>
- Ali, R. (2018). Efektivitas metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SDIT Bunayya Medan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(1), 179–186. <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JP2SH/article/download/84/77>
- Astuti, S., & Nurhayati, F. (2022). Penggunaan metode Qiro'ati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada siswa kelas V SD. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 95–104. <https://jurnal.insida.ac.id/index.php/attadrib/article/view/601>
- Syam, M., & Rahmawati, D. (2023). Penerapan metode Qiroati dalam pembelajaran Al-Qur'an di Desa Mallongi Longi. *Abdiku: Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 112–120. <https://jurnal.ahmar.id/index.php/abdiku/article/download/1311/802>
- Hidayat, A., & Munawaroh, S. (2024). Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan murrotal membaca Al-Qur'an melalui metode Qiro'ati di MI. *Piwulang: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 55–66. <https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/piwulang/article/download/1988/816/6252>